

ABSTRAK

Dewasa ini, dengan tingkat persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan potensi seluruh sumber daya yang mereka miliki demi mempertahankan eksistensi dan mencapai tujuan perusahaan. Salah satu sumber daya yang perlu diperhatikan adalah sumber daya manusia. Hasil pekerjaan yang maksimal dapat dicapai dengan meningkatkan motivasi kerja karyawan agar mereka mau bekerja dengan efektif dan efisien. Untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan, perusahaan harus memberikan rangsangan tertentu terhadap karyawan, salah satunya dengan memberikan kompensasi yang adil dan setimpal.

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan terhadap kebijakan kompensasi dan motivasi kerja karyawan di Transvision RO JABAR, Dan terakhir untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan kompensasi terhadap motivasi kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal dan analisis deskriptif. Objek dari penelitian ini adalah Transvision *Regional Office* Jawa Barat (RO JABAR). Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini adalah tanggapan responden terhadap kebijakan kompensasi masuk pada kriteria rendah, dan juga tanggapan responden terhadap motivasi kerja juga masuk pada kriteria rendah. Dan terakhir kebijakan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

Kata Kunci: Kebijakan Kompensasi, Motivasi Kerja, Metode Kausal